

Nomor: 2359-1/CPD/IV/2018



KOLEGIUM ILMU PENYAKIT DALAM
PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS PENYAKIT DALAM
memberikan kepada

Elvi Fitraneti

Lahir di Haru, Bunga Tanjung pada tanggal 14 Mei 1971

Sertifikat Kompetensi
Dokter Spesialis Penyakit Dalam
18 April 2018 sampai 14 Mei 2023



Jakarta, 29 Juni 2018

Prof. Dr. dr. Siti Setiati, SpPD, K-Ger, MEdid
Ketua Umum

DAFTAR KOMPETENSI KETERAMPILAN KLINIS DOKTER SPESIALIS PENYAKIT DALAM

1. *Advances Cardiac Life Support (ACLS)*
2. Arteriosentesis dan injeksi
3. Aspirasi jarum halus untuk nodul tiroid
4. Aspirasi kista tiroid
5. Aspirasi sumsum tulang
6. *Basic Cardiac Life Support (BCLS)*
7. Biopsi aspirasi jarum halus (FNAB) pada kelainan getah bening dan tumor
8. Biopsi aspirasi jarum halus KGB Coll
9. Biopsi sumsum tulang
10. Debridement dan kardioversi
11. *Perumahacone suppression test*
12. Edukasi bentuk rokok
13. Evaluasi analisis fungsi sistem saraf otonom vegetatif
14. Flebexami
15. Injeksi etanol perikutan
16. Injeksi struktur periartrikular
17. Interpretasi *bone densitometry*
18. Interpretasi pemeriksaan densitas massa tulang *interpretasi bone mineral density (BMD) by dual energy x-ray absorptiometry (DXA)*
19. Interpretasi pemeriksaan foto toraks
20. Intraartikular pada sendi lutut
21. Infeksi endokardial
22. *Iron chelator agents*
23. Melakukan transfusi darah
24. Mengatasi perdarahan medik/gangguan hemostasis
25. Monitoring gula darah selama pemberian insulin drip kontinyu intravena (*glucose monitoring during intravenous insulin therapy*)
26. Panel tes untuk fungsi adrenal
27. Parasetesis abdomen/pungsi asites
28. Pemasangan akses vena perifer
29. Pemasangan *endotracheal tube*
30. Pemasangan kateter folley
31. Pemasangan pipa nasogastrik
32. Pemasangan dan interpretasi elektrokardiografi
33. Pemberian insulin intravena kontinyu (*insulin drip intravena*)
34. Pemberian kemoterapi standar
35. Pemeriksaan analisis komposisi tubuh/body composition analysis (BCA)
36. Pemeriksaan *body impedance analysis*
37. Pemeriksaan dengan orehidrometer
38. Pemeriksaan glukosa darah (*point of care test*)
39. Penilaian alas kaki diabetes
40. Pencegahan infeksi nosokomial
41. Pengendalian resistensi antibiotik
42. Penggunaan antibiotik
43. Pengkajian papirpura pasien geriatri
44. Pengukuran tinggi lutut
45. Pengumpulan dan pengiriman sampel darah, urin, pus dan feses pada penyakit infeksi
46. Penilaian dan tatalaksana periferatif paru
47. Penilaian hasil ekspertise radionuklir *bone scan*
48. Penilaian hasil ekspertise X-ray *bone survey* dan foto spot
49. Penilaian keseimbangan
50. Penilaian risiko jatuh
51. Penilaian risiko ulkus dekubitus
52. Perawatan luka dekubitus
53. Perawatan luka kaki diabetes (*debridement*)
54. *Prick test*
55. Psikoterapi superficial
56. Rehabilitasi awal perawatan kaki diabetes
57. *Semmes-weinstein monofilament test 10g*
58. *Skin test* obat
59. Spirometri
60. Tatalaksana periferatif bidang kardiovaskular pada operasi non kardial
61. Teknik injeksi insulin
62. Terapi antikoagulan, anti agregasi trombosit, trombolitik dan penmanuannya
63. Terapi biologik (*growth factor, sitokin*)
64. Terapi inhalasi
65. Terapi oksigen
66. Terapi suportif pada kanker (*febrile neutropenia, nyeri, bisofosfonat, mual/muntah, nutrisi*)
67. Tes *Ankle Brachial Index (ABI)*
68. Torakosentesis (dengan atau tanpa panduan USG)
69. USG abdomen
70. Vaksinasi dewasa
71. *Vibratory sensation testing* dengan garpu tala 128Hz
72. *Water deprivation tes*